

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pelayanan asuhan kebidanan yang di berikan secara menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas. asuhan keluarga berencana (Widiasari and Danefi, 2021). Asuhan kebidanan berkelanjutan yaitu pemberian asuhan kebidanan sejak kehamilan, bersalin, bayi baru lahir, nifas da neonatus hingga memutuskan untuk menggunakan alat kontrasepsi dengan tujuan sebagai upaya untuk memantau dan mendeteksi adanya kemungkinan timbulnya komplikasi yang menyertai ibu dan bayi pada, masa kehamilan sampai menggunakan alat kontrasepsi (Ariani *et al.*, 2022). Asuhan yang berkelanjutan berkaitan dengan kualitas pelayanan dari waktu ke waktu yang membutuhkan hubungan terus-menerus antara pasien dengan tenaga kesehatan. Asuhan kebidanan berkelanjutan merupakan asuhan yang diberikan secara berkesinambungan mulai dari masa hamil, persalinan, nifas, bayi baru lahir serta pemilihan alat kontrasepsi yang bertujuan untuk menekan dan menurunkan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi. (Maya , 2021).

Angka kematian ibu adalah jumlah kematian selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penangannya, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaa atau cedera.

Angka kematian bayi adalah bayaknya kematian bayi usia dibawah 1 tahun, per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu yang di sebabkan oleh kondisi BBLR, asfiksia, kelainan kongenital, tetanus neonaturum dan lain-lain

Jumlah kematian ibu di NTT tahun 2021 terdapat sebanyak 181 kematian ibu dan jumlah kematian bayi di NTT tahun 2021 sebanyak 955 kematian (Kemenkes, 2022). Data terbaru per Juni 2022 terdapat 63 kematian ibu di kota Kupang dan 426 kematian bayi dengan jumlah ibu hamil 40.738 ibu dan ibu bersalin sebanyak 34.480 ibu penyebab kematian ibu yaitu gangguan hipertensi selama masa kehamilan dan ibu mengalami pendarahan saat melahirkan (Profil Dinas Kesehatan NTT tahun 2022).

Penyebab kematian adalah pendarahan, hipertensi infeksi, persalinan macet, dan pre-eklamsia/eklamsia. Sedangkan penyebab kematian bayi yaitu afiksia, tetanus, dan berat badan lahir rendah (Profil Dinas Kesehatan Provinsi NTT tahun 2022). Oleh sebab itu perlu fasilitasi program kesehatan untuk melibatkan ormas dalam mengidentifikasi masalah kesehatan ibu dan bayi melalui ormas, upaya terobosan dalam peningkatan sosialisasi program kesehatan ibu dan anak misalnya. Imunisasi, gizi ibu dan bayi dan kontribusi konkrit upaya peningkatan kemandirian kesehatan seperti donor, kontribusi tenaga, pengetahuan kesehatan ibu dan bayi. Perlu pedoman bentuk kemitraan kerja sama ormas dengan dinas kesehatan dalam upaya akselerasi penurunan AKI DAN AKB.

Berdasarkan data yang di dapatkan, jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan ANC pertama (K1) sebanyak 296 orang (104,8%), yang mendapatkan pelayanan ANC yang keempat (K4) sebanyak 262 orang (77,4). Jumlah ibu yang bersalin di puskesmas Tarus sebanyak 699 orang (93%). Jumlah kunjungan ibu nifas pertama (KF1) sebanyak 699 orang (100%). Jumlah kunjungan nifas yang ketiga (KF3) sebanyak 694 orang (85%). Kunjungan neonatus pertama (KN1) sebanyak 715 orang (100%), dan kunjungan neonatus ketiga (KN3) sebanyak 692 orang (96,6%). Tidak ada kematian ibu dalam 1 tahun terakhir, dan terdapat 7 kematian bayi dengan kasus *intra uteri fetal death* (IUFD). Jumlah pasangan usia subur tahun di 2020 sebanyak 4.605 pasangan. Jumlah peserta KB sebanyak 4109 orang, di antaranya akseptor KB IUD (*intra uteri Device*) sebanyak 49 (1,19%), implan 178 orang (4,3%), suntik 3 bulan 2.940 orang (71%), pil 741

orang (18%), sedangkan untuk MOP (metode Operasional Pria) dan MOW (Metode Operasi Wanita) tidak ada.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan secara berkelanjutan pada Ny. E.M G5P4A0AH4 di wilayah Tenau tanggal 02 April 2025 S/D 28 Juni 2025.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. E.M di Tempat praktik Mandiri Bidan M.I.P di Tenau Kupang.

## **C. Tujuan Laporan Tugas Akhir**

### 1. Tujuan umum

Mahasiswa mampu menerapkan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny.E.M G5P4A0AH4 di Bidan praktek mandiri M.I.P tanggal 02 April S/D 28 Juni 2025

### 2. Tujuan khusus

Mahasiswa mampu

- a. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. E.M G5P4A0AH4 dengan metode tujuh langkah varney dan sistem pendokumentasian SOAP
- b. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin pada Ny.E.M G5P4A0AH4 menggunakan pendokumentasian SOAP
- c. Melakukan asuhan pada ibu nifas Ny.E.M G5P4A0AH4 dengan sistem pendokumentasian SOAP
- d. Melakukan asuhan Kebidanan pada bayi baru lahir pada Ny. E.M G5P4A0AH4 dengan menggunakan metode pendokumentasian tujuan lahkah varney dan SOAP
- e. Melakukan asuhan kebidanan pada keluarga berencana pada Ny. E.M G5P4A0AH4 dengan metode pendokumentasi SOAP

## **D. Manfaat penelitian**

Laporan ini di harapkan dapat bermanfaat dan berguna sebagai Refrensi bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil studi kasus ini, dapat dijadikan sumbangan peningkatan ilmu dan pengetahuan tentang asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu hamil, bersalin, Nifas, Bayi Baru Lahir, dan Keluarga Berencana.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Jurusan Kebidanan Kemenkes Poltekes Kupang laporan ini bisa Di jadikan literatur di perpustakaan untuk menambah pengetahuan.

b. Profesi Bidan

Laporan ini bisa di jadikan acuan untuk meningkatkan kualitas asuhan kebidanan pada ibu Hamil, Bersalin, Nifas, Bayi baru Lahir dan Keluarga Berencana.

c. Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan, pemahaman, bagi penerapan ilmu yang diterima selama masa kuliah dan penelitian memperoleh pengalaman secara langsung berkaitan dengan asuhan kebidanan berkelanjutan.

d. Bagi klien dan Masyarakat

Laporan ini dapat meningkatkan pengetahuan mengenai kehamilan, persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir dan Keluarga Berencana.

### **E. Keaslian Laporan Penelitian**

Studi kasus serupa pernah dilakukan oleh Getrudis Lodan, 2019 dengan judul karya Tulis ilmiah “ Asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny.Y.N persamaan dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama melakukan asuhan kebidanan berkelanjutan mulai dan Kehamilan, Bersalin, Nifas, Bayi Baru Lahir, Dan Keluarga Berencana. Penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu sama- sama melakukan asuhan kebidanan fisiologi. Perbedaannya pada penelisstian ini dan penelitian terdahulu di lakukan pada waktu, tempat dan subyek yang berbeda. Penelitian terdahulu dilakukan di Puskesmas Tarus pada tanggal 06 Februari S/D 18 Mei 2019. Sedangkan penelitian ini di lakukan di TPMB M.I P. Pada tanggal 02 April S/D 28 Juni 2025.